

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengelolaan dana pada program distribusi beras LAZISMU berjalan efektif dilihat dari indikator pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Aspek pemahaman program efektif karena pengelola memahami dengan baik dasar hukum dan tujuan program. Ketepatan sasaran efektif karena bantuan beras disalurkan langsung kepada fakir miskin yang membutuhkan. Ketepatan waktu efektif karena distribusi dilakukan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Tercapainya tujuan dan perubahan nyata efektif karena distribusi beras yang dilakukan bertahap selama 11 bulan terbukti menjamin dan memastikan fakir miskin tercukupi dan terbantu kebutuhan berasnya sepanjang tahun sesuai dengan tujuan program distribusi beras LAZISMU yaitu ketahanan pangan.
2. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana pada program distribusi beras yaitu terdapat kendala internal dan eksternal. Dalam kendala internal kendala yang dihadapi pada pencatatan dan administrasi yang masih perlu ditingkatkan. Sedangkan pada kendala eksternal bukan yang signifikan, tantangannya berupa rendahnya pemahaman mustahik terhadap teknologi ATM Beras serta hubungan

komunikasi antara pengurus LAZISMU dan pengurus Masjid tentang pendataan penerima atau *mustahik*.

B. Saran

1. Bagi LAZISMU PWM Kalimantan Selatan agar dapat terus ditingkatkan karena program ini manfaatnya sangat besar untuk ketahanan pangan bagi penerima yang membutuhkan sehingga program ini agar kiranya dapat terus dilanjutkan dan dipertahankan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih luas dan mendalam tentang upaya meningkatkan efektivitas, transparansi, dan keberlanjutan pada program dari berbagai lembaga.